

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan aspek yang perlu mendapat perhatian khusus. Kesehatan mencakup kesejahteraan fisik, mental dan emosional seseorang. Memiliki dampak positif terhadap produktivitas hidup seseorang dan dapat mempengaruhi hidup orang lain. Kesehatan mempengaruhi semua aspek kehidupan kita, seperti kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dapat mempengaruhi seluruh tubuh, karena makan dan minum yang masuk melalui mulut mempengaruhi seluruh proses pencernaan tubuh, sehingga menjadi energi yang dapat memelihara dan memperbaiki jaringan tubuh (Ate & Salfiyadi, 2022).

Hasil Riskesdas 2018 usia 12 tahun mengalami karies atau gigi berlubang sebanyak 65,5% dan usia 15 tahun sebanyak 67,4% mengalami karies atau gigi berlubang. Proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6%, yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2% dan proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8% (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan Hasil Riset Dasar Kesehatan (RISKESDAS) tahun 2018, prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut di Sumatra utara sebesar 54,6% sedangkan yang menerima dari tenaga medis gigi hanya 6,7%. Prevalensi masalah gigi berlubang di Sumatera utara sebesar 43,1%. Data penyakit gigi pada anak usia 5-10 tahun mencapai 92,6%.

Penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat, khususnya pada tingkat sekolah perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut (Widayati et al., 2022). Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media flip chart dalam penyuluhan. Media flip chart dapat meningkatkan pengetahuan sasaran karena mampu menyajikan pesan kesehatan secara ringkas dan praktis dilengkapi penjelasan langsung dari penyuluh (Bagaray et al., 2016). Flip chart merupakan lembaran-lembaran kertas berbentuk seperti album atau kalender berukuran 50 x 75 cm atau

seperti flip book berukuran lebih kecil 21 x 28 cm, yang disusun berurutan dan diikat pada bagian atasnya (Putra et al., 2015).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada siswa/i di SD Negeri 068003 Kayu Manis Kecamatan Medan Tuntungan terdapat 5% siswa/i yang tidak mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 068003 Kayu Manis Kecamatan Medan Tuntungan.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana gambaran penyuluhan menggunakan media flip chart tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i Kelas III SD Negeri 068003 Kayu Manis Kecamatan Medan Tuntungan?

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian adalah untuk mengetahui gambaran penyuluhan menggunakan media flip chart tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i Kelas III SD Negeri 068003 Kayu Manis Kecamatan Medan Tuntungan.

C.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dilakukannya penyuluhan menggunakan media flip chart tentang pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i Kelas III SD Negeri 068003 Kayu Manis Kecamatan Medan Tuntungan.
- Untuk mengetahui tingkat pengetahuan setelah dilakukannya penyuluhan menggunakan media flip chart tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i SD Negeri 068003 Kayu Manis Kecamatan Medan Tuntungan.

D. Manfaat Penelitian

Harapan peneliti dari perolehan hasil data penelitian yaitu dapat digunakan untuk beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Sebagai pengalaman langsung bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian dan menambah wawasan bagi peneliti dan sebagai masukan bagi peneliti lain.

2. Bagi responden

Menambah wawasan/ informasi kepada siswa-siswi mengenai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi bagi pihak sekolah dalam program meningkatkan kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi serta pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut masyarakat pada umumnya.